

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Administrasi sebagai suatu kegiatan bersama terdapat dimana-mana selama ada manusia yang hidup dan bekerja sama dalam kelompok. Jika kita melihat sebuah pabrik bekerja menghasilkan semacam benda sebagai produknya, maka disitu kita melihat ada administrasi. Jika kita melihat suatu lembaga yang melatih dan memberikan suatu pelajaran yang akhirnya mereka mendapat sertifikat dari proses pendidikan itu, maka disitu ada administrasi. Jika kita melihat sekelompok orang bersama-sama memuja sesuatu sebagai perlambang kekuatan yang dianggap maha kuasa atau mengurus kebutuhan rohani lainnya secara teratur, maka disitu terdapat pula administrasi. Demikianlah seterusnya jika ada kegiatan sekelompok orang secara teratur untuk mencapai tujuan tertentu sebagai tujuan bersama, maka disitu ada administrasi¹

Kebanyakan orang berpendapat bahwa administrasi hanya dianggap sebagai kegiatan tulis-menulis dan pembukuan keuangan. Pandangan tersebut kadang-kadang ada benarnya dan bukan tidak beralasan. Secara fisik dan kenyataannya kegiatan administrasi dilakukan dalam praktek tulis menulis, baik menggunakan tangan, alat tulis, mesin ketik, komputer atau laptop.

Administrasi pendidikan oleh para ahli diartikan dalam dua pengertian, yaitu sebagai ilmu dan sebagai proses. Pengertian administrasi pendidikan sebagai suatu ilmu mengandung pengertian bahwa Administrasi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari penataan sumber daya yaitu manusia, kurikulum atau sumber belajar dan fasilitas untuk mencapai tujuan

¹ H. Saiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, cet. V, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 21.

pendidikan secara optimal dan penciptaan suasana yang baik bagi manusia yang disepakati²

Menurut Hadari Nawawi Administrasi pendidikan adalah serangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerjasama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan dalam lingkungan tertentu. Terutama berupa lembaga pendidikan formal³

Administrasi pendidikan sebagai ilmu mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda dengan ilmu administrasi lainnya, perbedaan administrasi pendidikan dan administrasi lainnya terletak pada prinsip-prinsip operasionalnya, dan bukan pada prinsip-prinsip umumnya. Dengan demikian, meskipun untuk memahami administrasi pendidikan diperlukan pemahaman atau penguasaan prinsip-prinsip administrasi umum, tidak berarti bahwa administrasi lain dapat diterapkan di dalam administrasi pendidikan karena prinsip operasionalnya berbeda.⁴

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, sekarang ini layanan administrasi pendidikan yang bersumber dari Kementerian Agama Republik Indonesia sudah banyak yang menggunakan layanan administrasi yang berbasis *online*, seperti *Education Managemen Informasi System* atau lebih dikenal dengan istilah EMIS, dengan data EMIS kita bisa mengetahui data Madrasah yang ada seluruh Indonesia, dan Pemerintah Pusatpun dengan mudah mengetahui keadaan Madrasah yang tersebar di Indonesia.

EMIS (*Education Management Information Sistem*) adalah sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya

² Engkoswara, *Dasar-dasar Administrasi Pendidikan*, Proyek Pengembangan LPTK, Jakarta, 1987, hlm. 42

³ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Gunung Agung, Jakarta, 1997, hlm. 11

⁴ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2016, hlm. 3

dapat dilaksanakan secara efektif. Dalam pengertian lain EMIS adalah sekelompok informasi dan dokumentasi yang terorganisasi dalam melaksanakan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis, dan penyebaran informasi yang digunakan untuk manajemen dan perencanaan pendidikan. Sistem EMIS digunakan untuk mengatur data dan informasi pendidikan dalam jumlah besar yang dapat dibaca, diambil kembali, diproses, dianalisis, dan disajikan dan disebar.⁵

Direktur Pendidikan Madrasah, Nur Kholis Setiawan, mengatakan bahwa Madrasah Swasta di lingkungan Kementerian Agama wajib meng-*update* data madrasah melalui sistem aplikasi yang dikelola oleh EMIS. Dalam arahnya, Direktur Pendidikan Madrasah “mengancam” madrasah yang belum meng-*update* data EMIS tidak akan dapat mendapat bantuan sarana prasarana dan bantuan lainnya dari Kementerian Agama.⁶ Hal itu menunjukkan betapa pentingnya pengelolaan data yang ada di satuan pendidikan.

Penggunaan EMIS dalam sistem informasi manajemen pendidikan di lingkungan kementerian Agama memiliki tujuan sebagai berikut.⁷ (1) Memperkuat kemampuan untuk mengatur, merencanakan, dan mengawasi alur informasi antar instansi yang saling berhubungan. (2) Memadukan seluruh informasi yang berhubungan dengan manajemen kegiatan pendidikan dan menyajikannya secara ringkas dan menyeluruh. (3) Memperbaiki kapasitas pengolahan, penyimpanan, dan analisis data dalam menyediakan informasi yang terpercaya dan tepat waktu bagi perencana, pemimpin, dan penanggungjawab bidang pendidikan. (4) Mengkoordinasikan proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis dan penyebaran informasi

⁵ Dodi Irawan Syarip, dan Rosidin. *Sistem manajemen data dan informasi pendidikan : dilingkungan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam*, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 2003, hlm. 20

⁶ Nur Kholis Setiawan, 2015, *Pendataan EMIS*, (online) Tersedia : <http://madrasah.kemenag.go.id/info-terkini/305/madrasah-swasta-tak-update-data-emis-haram-dapat-bansos.html>. (12 Desember 2016).

⁷ Dodi Irawan Syarip, dan Rosidin, Op. cit., hlm. 20-21

dalam manajemen pendidikan. (5) Memudahkan dan meningkatkan penggunaan informasi yang sesuai oleh berbagai instansi dan perorangan pada semua jenjang agar perencanaan, pelaksanaan, dan manajemen pendidikan dapat lebih efektif. (6) Menyederhanakan alur informasi dalam pengambilan keputusan dengan menghapus proses duplikasi dan perbedaan pengisian informasi. (7) Mengaitkan berbagai sistem informasi yang ada. (8) Memadukan berbagai sumber informasi kuantitatif dan kualitatif dalam suatu sistem, dan (9) Memperbaiki proses pengumpulan, penyebaran, dan penggunaan informasi manajemen pendidikan dalam menanggapi perubahan kebutuhan informasi.

Dari hasil pengamatan peneliti,⁸ Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak dalam beberapa tahun terakhir ini, melalui kepemimpinan kepala madrasah yang ada sudah mengalami perubahan untuk meningkatkan mutu madrasah dari sektor keadministrasian. Indikasi ini muncul dari keberhasilan MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak dalam melaksanakan kebutuhan administrasi dari lembaga atau instansi di atasnya dengan tepat waktu dan keabsahan data yang akurat dan valid, itu dibuktikan dengan tidak pernah menerima surat teguran dari Kemenag, Dinas Pendidikan ataupun lembaga lainnya. Juga akurasi pembagian tugas yang disesuaikan dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki oleh para tenaga kependidikan cukup tepat. Disisi lain pelayanan yang baik diberikan kepada para pendidik, peserta didik, wali murid dan orang-orang yang punya kepentingan dengan MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung. Berbagai kenyataan tersebut mengantarkan pada penilaian terhadap MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak sebagai lembaga pendidikan yang memiliki kualitas yang baik.

Dari fenomena di atas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut manajemen administrasi pendidikan pada MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak. Sedangkan dipilihnya MA NU Raudlatul Mu'allimin

⁸ Pengamatan dilakukan peneliti untuk menentukan objek penelitian, dilaksanakan pada tanggal 07 November 2016 di Kantor MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung.

Wedung Demak karena madrasah ini menjadi barometer atau madrasah percontohan bagi madrasah atau sekolah pada tingkat SMA sederajat di kecamatan Wedung.

B. Fokus Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah Manajemen Administrasi Pendidikan di MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak.

C. Rumusan Masalah

Dari fokus tersebut maka rumusan masalah yang akan dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Bagaimana penerapan manajemen administrasi pendidikan di MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak ?
2. Bagaimanakah keberhasilan manajemen administrasi pendidikan di MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak ?
3. Faktor-faktor apa sajakah yang mendorong dan menghambat keberhasilan manajemen administrasi pendidikan di MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui :

1. Penerapan manajemen administrasi pendidikan di MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak.
2. Keberhasilan manajemen administrasi pendidikan di MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak.
3. Faktor-faktor yang mendorong dan menghambat keberhasilan manajemen administrasi pendidikan di MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat (nilai guna dasar) besar, yaitu makna secara teoritis dan makna secara praktis. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan bagi upaya pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada bidang pengembangan manajemen administrasi pendidikan. Data yang diperoleh akan semakin memperkaya kajian teoritis terhadap pengembangan manajemen administrasi pendidikan

dan bahkan kalau mungkin akan semakin mengundang perhatian dan pemikiran untuk menggali bagaimana seharusnya pengembangan manajemen administrasi pendidikan yang baik guna mewujudkan tujuan pendidikan Islam.

Adapun secara praktis, hasil penelitian ini memberikan makna pada beberapa kalangan, sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus Bahwasannya hasil penelitian ini memungkinkan untuk menjadi salah satu acuan dan pedoman bagi mahasiswa baik sebagai pengayaan materi perkuliahan maupun untuk penelitian yang pokok kajiannya ada kesamaan.
2. Bagi perpustakaan
Sebagai input yang sangat penting tentang temuan ilmiah dan koleksi perpustakaan yang dapat dijadikan suatu referensi.
3. Bagi MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak
Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan dalam bidang administrasi sehingga dapat mewujudkan madrasah efektif dan efisien.
4. Bagi peneliti
Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan, khususnya dalam masalah pengembangan manajemen administrasi pendidikan pada setiap lembaga pendidikan Islam.

4. Sistematika Penulisan

Guna memberikan gambaran proposal tesis ini, maka perlu adanya pemaparan secara garis besar sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan pendahuluan dari proposal tesis ini, yang membahas tentang latar belakang masalah, Fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan landasan teori tentang manajemen administrasi pendidikan yang meliputi: pengertian manajemen, pengertian administrasi pendidikan, konsep dasar administrasi pendidikan, tujuan administrasi pendidikan, fungsi administrasi pendidikan, dan ruang lingkup administrasi

pendidikan. Kemudian membahas Komponen dan tata kerja kelembagaan pendidikan, yang meliputi : administrasi personal sekolah, administarsi kurikulum, administarsi sarana prasarana, administarsi kesiswaan, Administarsi Ketatausahaan, Administarsi Keuangan atau Pembiayaan dan Administarsi Hubungan Masyarakat (Humas). Kemudian membahas Teori Manajemen Administrasi Pendidikan, teori analisi SWOT, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pemikiran.

Bab ketiga, merupakan bab metode penelitian yang meliputi Jenis dan Pendekatan Penelitian, lokasi dan waktu penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, tehnik pengumpulan data, prosedur dan tahapan penelitian, Teknik Analisis Data, dan Keabsahan Data.

Bab keempat, merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan meliputi gambaran subyek penelitian, yang berisikan tentang lokasi penelitian MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak, sejarah MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak, Visi, Misi dan Tujuan MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak. Data temuan lapangan: penerapan manajemen administrasi pendidikan, keberhasilan manajemen administrasi pendidikan, dan Faktor pendukung dan penghambat. Sedangkan analisis terhadap temuan penelitian yang terdiri dari penerapan manajemen administrasi pendidikan, keberhasilan manajemen administrasi pendidikan, dan Faktor pendukung dan penghambat.

Sedangkan bab kelima, merupakan penutup dari seluruh rangkaian penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan.